

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima. Mutu pelayanan rumah sakit ditandai oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang paling dominan adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Salah satu unsur pelaksana kegiatan pelayanan dan ujung tombak pelayanan kesehatan suatu rumah sakit adalah perawat. Dengan adanya perawat yang berkualitas, maka rumah sakit akan mendapatkan hasil kerja optimal (Albert, 2015).

Pelayanan keperawatan yang berkualitas dan kinerja sangat dipengaruhi oleh faktor balas jasa yang adil dan layak, kemampuan yang cakap dan professional, penempatan yang tepat sesuai keahliannya, berat ringannya pekerjaan, peralatan yang menunjang, serta sikap pimpinan dalam memberikan bimbingan. Peran sumber daya manusia yang begitu penting dan berperan besar dalam pencapaian tujuan perusahaan, menjadikan perlunya penanganan dan pemeliharaan yang baik terhadap sumber daya manusia tersebut (Yacinda, 2014).

Salah satu upaya dalam menghasilkan kinerja yang baik atau bahkan meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kerja. Pada umumnya seseorang lebih senang kondisi kerja yang baik dan nyaman. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik tertentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja perawat, (Noordiansah, 2013)

Hasil analisa lingkungan kerja perawat oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008 di beberapa Negara Asia termasuk Indonesia, menemukan bahwa lingkungan kerja perawat belum optimal seperti pendapatan perawat yang rendah, fasilitas kesehatan yang buruk dan tidak nyaman bagi staff perawat, rasio perawat pasien yang belum optimal, hubungan tim kerja yang perlu penguatan, beberapa perawat yang mengalami

kekerasan fisik, kurang perlindungan dalam pekerjaan dan beberapa fasilitas yang tidak memuaskan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghofar (2013) menjelaskan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi terhadap kinerja perawat, lingkungan kerja perawat dalam penelitiannya meliputi pencahayaan, peralatan kerja, suhu udara, keamanan tempat kerja, ruang kerja, ada rasa kekeluargaan dan persaudaraan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan kerja perawat rumah sakit tergolong cukup baik. Penelitian Putra, dkk (2007) hasil penelitian menjelaskan bahwa lingkungan kerja perawat berpengaruh terhadap pelaksanaan praktek keperawatan di rumah sakit.

Hasil dari studi pendahuluan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sukoharjo adalah rumah sakit yang berakreditasi B non pendidikan. Dengan total jumlah tempat tidur rawat inap sebanyak 250 tempat tidur dan jumlah perawat fungsional sebanyak 228 perawat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sukoharjo, *Bed Occupation Rate* (BOR) pada tahun 2013 sebesar 80.05 %, pada tahun 2014 meningkat menjadi 87% dan menurut data terakhir pada tahun 2015 prosentase BOR di RSUD Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo sebesar 92%. BOR meningkat menandakan kinerja rumah sakit mengalami peningkatan, meningkatnya kinerja rumah sakit dapat mempengaruhi oleh peningkatan kinerja karyawan (rekam medis RSUD Kab. Sukoharjo, 2016).

Berdasarkan wawancara terhadap 10 perawat di RSUD Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo yang diambil secara acak mengenai lingkungan kerja perawat, didapatkan 7 dari 10 perawat mengatakan lingkungan kerja cukup baik dan 3 lainnya mengatakan kurang baik, tetapi ada beberapa yang masih kurang kondusif sehingga menyebabkan karyawan kurang leluasa dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui tentang Gambaran Lingkungan Kerja Perawat di ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Sukoharjo.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran lingkungan kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo?.”

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran lingkungan kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur.
- b. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.
- c. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan
- d. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan masa kerja
- e. Mendeskripsikan lingkungan kerja fisik perawat di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Sukoharjo
- f. Mendeskripsikan lingkungan kerja non fisik perawat di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Sukoharjo.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti serta sebagai pembelajaran dan pengembangan potensi diri dan sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.

#### 2. Bagi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

Menambah referensi kepustakaan serta sebagai masukan yang menjadi perbandingan dan informasi bagi peneliti yang akan datang.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian tentang lingkungan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit.

#### 4. Bagi rumah sakit dan perawat

Menambah referensi rumah sakit dalam gambaran lingkungan kerja perawat di ruang rawat inap dan menambah wawasan perawat untuk dapat meningkatkan lingkungan kerja perawat yang baik dan kondusif.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

1. Mustikasari, dkk (2007) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja perawat terhadap pelaksanaan praktek Keperawatan di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang” menyatakan bahwa salah satu syarat untuk menunjang pelaksanaan praktek keperawatan secara professional adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan kerja perawat (kepemimpinan, manajemen, dan budaya, kendali terhadap beban kerja, kendali terhadap praktek, sumber daya yang memadai) terhadap pelaksanaan praktek keperawatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan *cross sectional*. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah total populasi perawat dengan umlah perawat 196. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan kerja perawat yaitu kepemimpinan, manajemen, dan budaya; kendali terhadap praktek dengan sumber-sumber yang memadai memiliki hubungan dengan pelaksanaan praktek keperawatan di rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang. **Perbedaan** dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian menggunakan deskriptif korelasional. **Persamaan** dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional* .
2. Ghofar, (2013) yang meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat” menjelaskan bahwa lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja perawat, lingkungan kerja perawat dalam penelitiannya meliputi pencahayaan, peralatan kerja, suhu udara, keamanan tempat kerja, ruang kerja, ada rasa kekeluargaan dan persaudaraan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan kerja perawat di rumah sakit tergolong baik. **Perbedaan** dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. **Persamaan** dengan penelitian ini adalah pada pendekatan menggunakan pendekatan *cross sectional* .